

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Bina Warga Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kondusifitas lingkungan keluarga siswa Kelas XI OTKP berada pada kategori kondusif, dengan indikator tertinggi yaitu indikator cara orangtua mendidik sedangkan indikator terendah adalah indikator pengertian orangtua.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa Kelas XI OTKP berada pada kategori tinggi, dengan indikator tertinggi yaitu indikator adanya harapan dan cita-cita sedangkan indikator terendah adalah indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI OTKP di SMK Bina Warga, hubungan antar variabel berjalan satu arah yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, semakin tinggi kondusifitas lingkungan keluarga, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar dan begitupun sebaliknya, kedua variabel memiliki hubungan dengan kategori cukup kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Bina Warga Bandung”, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kondusifitas lingkungan keluarga berada pada kriteria kondusif. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator pengertian

orangtua. Berkaitan dengan hal tersebut, hendaknya orangtua atau keluarga siswa dapat lebih pengertian terhadap siswa ketika siswa sedang belajar terutama di rumah, seperti dengan membantu siswa ketika mengalami kesulitan dan tidak terlalu banyak memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, siswa sendiri dapat mengimbangi dengan berkomunikasi pada keluarga agar tercipta pembelajaran yang lebih baik.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah yakni indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan indikator adanya penghargaan dalam belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, siswa dapat mencari ide agar pembelajaran menjadi menarik menurut pribadi siswa masing-masing, siswa juga dapat lebih memfokuskan diri untuk menyimak pelajaran dari guru, pun dukungan keluarga untuk memberikan sesuatu yang menarik sehingga membuat siswa tidak mudah bosan ketika belajar di rumah.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Untuk itu, bagi pihak keluarga agar lebih memperhatikan pembelajaran siswa dengan segala macam pendukungnya, selain itu pihak sekolah dapat bekerja sama dengan keluarga siswa seperti mengadakan kunjungan ke rumah maupun mengadakan rapat bersama orangtua siswa. Hal ini diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan perhatian penuh pada siswa dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan instrumen penelitian yang lebih spesifik dan diharapkan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.